

## DAFTAR PUSTAKA

- Abajoglou, K. 1981. Sesame Breeding at the Cotton Research Institute in Greece. Sesame Status and Improvement. Proc. of Expert Consultation. 8-12 December 1980. FAD, Rome.
- Anindita, R. 2007. Posisi wijen Indonesia dalam perdagangan wijen dunia. Teknologi budidaya dan pascapanen untuk meningkatkan produksi dan mutu wijen (*Sesamum indicum* L.). Prosiding Seminar Memacu Pengembangan Wijen untuk Mendukung Agroindustri. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor.
- Anonim. 2003. Statistik Perdagangan Indonesia. Biro Pusat Statistik, Jakarta.
- Anonim. 2004. Statistik Perdagangan Indonesia. Biro Pusat Statistik, Jakarta.
- Anonim. 2006. Seminar memacu pengembangan wijen untuk mendukung agroindustri. Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Anitha, Y., K. Saravanan and J. Ganesan. 2000. Studies on variability and genetic advance for certain characters in mutant populations of sesame (*Sesamum indicum* L.). Sesame and Safflower News. 15 : 39-43.
- Beech, D.F. 1985. Sesame production and potentials in Australia. FAO Plant Production and Protection Paper. 66 : 17-22.
- Budi, L.S. 2003. Identifikasi Sifat Agronomis Plasma Nutfah Tanaman Wijen. Thesis. Tidak dipublikasikan.
- Budi, L.S. 2004. Karakterisasi plasma nutfah tanaman wijen (*Sesamum indicum* L.). Agritek. 1 : 5-9.
- Birch, P. and D. Eagle. 1969. Toxicity of seedlings to nitrite in sterilized composts. Journal of Horticultural Science. 44: 321-330.
- Dauley, H.S. and K.C. Singh. 1982. Effect of N and P rates and plant densities on yield of rainfed sesame. Indian Journal of Agricultural Sciences. 52 : 166-169.
- Falconer, D. S. 1980. Introduction to Quantitative Genetics. Longman Inc., New York.
- Fehr, W.R. 1987. Principle of Cultivar Development. Theory and Technique. Vol. I. Mac Millan Pub. Co., New York.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce, and R.L. Mitchell. 1991. Physiology of Crop Plants. Diterjemahkan oleh H.Susilo. Universitas Indonesia Press, Jakarta..

- Ghafoor, A.A., and K.A. Siddiqui. 1977. Stability parameters of wheat mutants. *Envi. and Exp. Botany*. 17: 13-18.
- Hadiba, N.H. 1998. Deteksi Variasi Genetik dengan Marka RAPD Diantara Nomor-Nomor Unggul Padi (*Oryza Sativa*). Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Hayati, Nur. 2008. Uji Daya Hasil Galur-Galur Harapan Wijen (*Sesamum indicum* L.) Unggul di Sukoharjo. Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Johnson, H.W., H.F. Robinson and R.E. Comstock. 1955. Genotypic and phenotypic correlation in soybean and their implication in selection. *Agr. J.* 47 : 477-483.
- Krishnaiyah, G., K.R. Reddy. dan M.R. Sekar. 2002. Variability studies in sesame. *Crop Res.* 24 : 501-504.
- Malik, M.A., M.F. Saleem, M.A. Cheema and S. Ahmed. 2003. Influence of different nitrogen levels on productivity of sesame (*Sesamum indicum* L.) under varying planting patterns. *International Journal Agriculture and Biology*. 5 : 490-492.
- Mimbar, S.M. 1991. Pengaruh Kerapatan Terhadap Keguguran Organ-Organ Reproduksi Retensi Polong Dan Hasil Kedelai. Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Murayama, N. 1981. The Influence of Mineral Nutrition on the Charactersistics of Plant Organ. John Hopkins Press, Maryland.
- Nurheru dan Soenardi. 2004. Peranan wijen dalam meningkatkan pendapatan petani di wilayah kering. *Prosiding Lokakarya Pengembangan Jarak dan Wijen dalam Rangka Otoda*. Puslitbangbun.
- Poespodarsono, S. 1998. Dasar-dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman. Pusat Antar Universitas IPB, Bogor.
- Ram, R., D. Catlin, J. Romero and C. Cowley. 1990. Sesame : New approaches for crop improvement. In : J. Janick and J. E. Simon (eds), *Advances in new crops*. Timber Press, Portland.
- Rismunandar. 1976. *Pedoman Bercocok Tanam Wijen*. Penerbit Terate, Bandung.
- Rohmawati dan L. Solaechah. 2011. Analisis Korelasi dan Sidik Lintas Komponen Hasil dan Hasil Pada 10 Genotipe Generasi F3 Tanaman Wijen (*Sesamum indicum* Marr.). Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Ruchjaningsih, A. Imron, M. Thamrin dan Z. Karo. 2000. Penampilan fenotipik dan beberapa parameter genetik delapan kultivar kacang tanah pada lahan sawah. *Zuriat*.11 : 8-15.

- Reddy, P.A.V., M.R. Sekar, A.R.G. Ranganatha, and A. Dhanraj. 2001. Genetic variability and heritability for seed yield and its components in sesame (*Sesamum indicum* L.). *J. Oilseeds Res.* 18 : 173-175.
- Rusim-Mardjono, Suprijono, dan H. Sudarmo. 2006. Galur-galur baru untuk pengembangan wijen di Indonesia. Makalah usulan pelepasan varietas wijen.
- Setyawan. 2011. Pengaruh Perbedaan Sumber Nitrogen Terhadap Keragaan Beberapa Kultivar Wijen (*Sesamum indicum* L.). Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Singh, R.K. and B.D. Chaudhary. 1979. *Biometrical Methods in Quantitative Genetic Analysis*. Kalyani Publishers, New Delhi.
- Soemartono, Nasrullah, dan Hartiko. 1992. *Genetika Kuantitatif dan Bioteknologi Tanaman*. PAU Bioteknologi, UGM.
- Suddhiyam, P. and S. Maneekhao. 1997. *Sesame (*Sesamum indicum* L.). A Guide book for field crops production in Thailand*. Field Crops Research Institute. Department of Agriculture.
- Steenis, C.G.G.J.V., Hoed, D.D., Bloembergen, S., and Eyma, P.J., 1975, *Flora untuk Sekolah di Indonesia*, diterjemahkan oleh Moeso Surjowinoto, Soenarto Hardjosuwarno, Soerjo Sodo Adisewojo, Wibisono, Margono Partodidjojo, Soemantri Wirjahardja, Cetakan VII, 35-37, 48-55, 276, 277, 280, PT Pradnya Pramita, Jakarta.
- Solanki, Z.S. 2003. Variability and character association among quantitative characters of sesame. *J. Oilseeds Res.* 20 : 276-277.
- Suharsono, M. Jusuf, dan A.P. Paserang. 2006. Analisis ragam, heritabilitas, dan pendugaan kemajuan seleksi populasi f<sub>2</sub> dari persilangan kedelai kultivar slamet x nokonsawon. *Jurnal Tanaman Tropika.* 9 : 86-93.
- Sunarlim, N., W.H. Adil, F.L. Sahwan and F. Schuchardt. 1999. The mineralization of nitrogen from two different composts in the soil. *Indonesian Journal of Crop Science.* 14 : 35-40.
- Suprijono dan Soenardi. 1996. *Biologi tanaman wijen (*Sesamum indicum* L.)*. Monograf Balittas. 2 : 1-7.
- Suprijono dan Rusim-Mardjono. 2004. Inovasi teknologi untuk pengembangan wijen. *Prosiding Lokakarya Pengembangan Jarak dan Wijen dalam Rangka Otoda*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor.
- Supriyati. 2009. *Penyaringan Populasi Padi (*Oryza zativa*) Hasil Mutasi (M3) Asal Varietas Duren Toleran Cekaman Salinitas*. Skripsi. Tidak dipublikasikan.

- Van-Rheenen, H. A. 1981. Genetic Resources of Sesame in Africa : Collection And Exploration. FAO, Roma.
- Warwick, E.J., W. Hardjosubroto, dan M. Astuti. 1990. Pemuliaan Ternak. Cetakan keempat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Weiss, E.A. 1971. Castor, Sesame, and Safflower. Leonard Hill, London.
- Winarno, F.G. 1993. Pangan, Gizi, Teknologi, dan Konsumen. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wirnas, D., I. Widodo, Sobir, Trikoesoemaningtyas, dan D. Sopandie. 2006. Pemilihan karakter agronomi untuk menyusun indeks seleksi pada 11 populasi kedelai generasi F6. *Bul. Agron.* 34 : 19-24.